

## Meta Analisis: Efektivitas Model Circ dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar

**Fatia Tri Rizki Amelia\***

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[fatiatriunj20@gmail.com](mailto:fatiatriunj20@gmail.com)

**Iva Sarifah**

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[ivasarifah@unj.ac.id](mailto:ivasarifah@unj.ac.id)

**Imaningtyas**

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[imngtyas@unj.ac.id](mailto:imngtyas@unj.ac.id)

Accepted: 2023-12-08, Approved: 2024-01-08, Published: 2024-01-15

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of the CIRC learning model in improving elementary school students' writing skills in learning Indonesia language. This study uses research methods literature review with meta analysis techniques. There were 12 articles published on Google Scholar and Sinta in the 2018-2023 period that were analyzed in this study. Analysis of the data used in this study is a comparison test with paired t-test using the SPSS 22 application. The results obtained were the average score for writing skills before using the CIRC learning model of 53.5 and after using the CIRC learning model of 78.2. The results of calculations using the paired samples test obtained a t-count value of 10.66 with a significant level of  $\alpha : 0.05$  and  $df = 12 - 1 = 11$ , so a t-table of 2.201 was obtained. Furthermore, the value of t-count  $>$  t-table is  $10.66 > 2.201$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, from the results of the data analysis, it can be concluded that the CIRC learning model is effectively applied to improve the writing skills of elementary school students in learning Indonesia language.*

**Keywords:** *Writing Skills; CIRC; Elementary School*

\*Corresponding author : **Fatia Tri Rizki Amelia**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**Copyright@2024 : Author**

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan keterampilan yang paling mendasar dari manusia. Salah satu fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Pentingnya peran dan fungsi bahasa dalam proses interaksi dan sosialisasi, negara di dunia memasukkan pembelajaran bahasa ke dalam kurikulumnya (Atmojo, 2020). Begitu pula dengan Indonesia yang selalu memasukkan pembelajaran bahasa di dalam kurikulum.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam berbahasa (Masrin, 2020). Pada kurikulum di sekolah dasar, keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*) (Latifa & Hariyadi, 2022).

Kemampuan menulis bukan kemampuan yang berdiri sendiri, kemampuan ini akan saling berkaitan dengan keterampilan lain seperti membaca, berbicara dan menyimak. Pada dasarnya semua siswa di sekolah dasar memiliki kemampuan menulis yang sama, namun tidak semua siswa terampil dalam menulis (Putri, 2018). Keterampilan menulis harus terus diasah salah satunya dengan cara latihan yang dilakukan secara berulang dan rutin (Nasution & Prastowo, 2021). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit untuk dikuasai sepenuhnya. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis menuntut siswa untuk menguasai kosakata dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan dan ide kepada pembaca yang dituju (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021). Keterampilan menulis harus ditanamkan sejak dini kepada siswa untuk melatih berpikir

kritis, logis, kreatif dan mampu mengungkapkan gagasan dan ide dalam bentuk tulisan (Wijaya, 2021).

Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai. Menulis hanya dapat dikuasai jika telah menguasai keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengarkan, membaca, dan berbicara (Magdalena, Ulfi, & Awaliah, 2021). Menulis adalah kegiatan produktif karena keterampilan tersebut terbentuk dari proses terintegrasinya apa yang telah didengar, dibicarakan dan dibaca, kemudian diekspresikan kembali dalam bentuk tulisan (Ruspayanti, Gani, & Noveria, 2018). Siswa juga harus menguasai keterampilan menulis karena sepanjang proses pembelajaran baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun pembelajaran muatan yang lain akan ada kegiatan menulis.

Pada kenyataannya, keterampilan menulis siswa masih rendah (Y. Kiuk, I.G.W Saputra, 2021). Siswa kesulitan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam menulis serta pemilihan diksi yang kurang tepat dalam menulis teks (Diana Putri, 2020). Keterlambatan perkembangan fisik seperti perkembangan motorik halus pada anak sekolah dasar juga menjadi alasan dalam rendahnya keterampilan menulis siswa, karena hal ini membuat siswa kesulitan ketika menggerakkan alat tulis dan menuliskan huruf-huruf (Syah, 2021). Selain itu, kurangnya pemahaman akan ejaan dan tanda baca juga dirasakan oleh beberapa siswa (Zebua, 2022). Kesulitan menulis siswa juga berakibat dari salahnya guru dalam memilih model pembelajaran, sehingga peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi untuk mengembangkan idenya (Satiti, 2020). Metode yang monoton akan membuat siswa cepat bosan dan pada akhirnya akan membuat pembelajaran menjadi tidak efektif

(Ernasari, Diena San Fauziya, 2021). Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa akan sulit dicapai apabila model pembelajarannya masih terpusat pada guru, maka dari itu perlu perubahan model pembelajaran (Yeni Puspa Dewi, Dyah Lyesmaya, 2019). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta keterampilan berbahasa lainnya dalam bentuk berpasangan atau kerja kelompok (Widodo, 2021). CIRC merupakan model pembelajaran yang efektif untuk membaca, menulis, dan seni berbahasa di kelas tinggi sekolah dasar (Slavin, 2016).

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran komperhensif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengimposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Pada dasarnya, model pembelajaran CIRC akan membuat siswa berada dalam satu kelompok yang memiliki keterampilan berbahasa yang berbeda. Siswa akan bekerja sama sebagai kelompok untuk menentukan gagasan utama dan keterampilan pemahaman lainnya. Selama periode pembelajaran bahasa Indonesia, siswa terlibat langsung dalam menulis draf, merevisi, dan mengedit karya yang ditugaskan (Slavin, 2016). Kelebihan model pembelajaran CIRC yaitu (a) guru adalah fasilitator, (b) siswa menemukan hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, (c) membangkitkan motivasi siswa, (d) menumbuhkan sikap peduli sosial dan

dapat menerima pendapat orang lain (Eliantari, Kristiantari, & Sujana, 2020).

Adapun penelitian terdahulu yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar dalam Membaca dan Menulis Cepat Melalui Metode CIRC oleh Hotmauli Sitotorus mengemukakan hasil penelitiannya yaitu model CIRC berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca menulis cepat melalui dua siklus (Sitotorus, 2018). Terdapat peningkatan sebanyak 7% untuk siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM yang ditentukan. Penelitian sejenis yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nyuhtebebel oleh Ni Wayan Lusian menunjukkan hasil yaitu terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa (Lusiani, 2019). Peningkatan tersebut naik sebanyak 41% dimana pada siklus I, persentase siswa yang memiliki nilai diatas KKM adalah 52,9%. Pada siklus II terjadi kenaikan mencapai 94,1% siswa yang lulus dengan nilai diatas KKM. Dari kedua penelitian ini terlihat perbedaan dalam hasil penelitian, terlebih pada hasil peningkatan di siklus akhir. Penelitian ini berurgensi untuk mengukur keefektifitas model CIRC terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar yang dijelaskan menggunakan angka atau kuantitatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas model CIRC terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah literature review dengan teknik meta analisis. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan

data penelitian dengan cara membaca, menulis hal yang penting, dan mengolah data menjadi satu penelitian dengan analisis data. Penelitian dengan teknik meta analisis memiliki tahapan-tahapannya sendiri, dimulai dari menemukan permasalahan penelitian, mencari literatur yang berkaitan dengan penelitian, setelah itu menganalisis literatur yang dipilih.

Peneliti mengumpulkan data berupa artikel-artikel google, google scholar, dan sinta dengan cara mengetikkan kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian. Kata-kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CICR, keterampilan menulis, dan siswa sekolah dasar. Artikel-artikel yang dikumpulkan

adalah artikel yang terpublish pada periode tahun 2018 sampai 2023.

Sampel yang diambil oleh peneliti menggunakan teknik sampling purposive. Pengambilan sampel ini diperoleh 12 artikel yang terkait dengan topic penelitian yaitu penggunaan model CIRC dalam peningkatan kemampuan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah mengumpulkan dan mengolah data, maka data akan disajikan dalam bentuk tabel. Peneliti juga akan menganalisis data dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif dengan memakai dan memanfaatkan aplikasi SPSS 22. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang sudah dilakukan analisis oleh peneliti adalah berjumlah 12 artikel pada jurnal nasional yang

terkait dengan topik penelitian serta yang telah diterbitkan pada tahun 2018-2023. Berikut bentuk dari tabel hasil dari kajian literatur.

**Table 1. Meta Analisis Kemampuan Menulis Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC**

No	Judul Penelitian	Penulis	Peningkatan Keterampilan Menulis		
			Sebelum	Sesudah	Peningkatan
1	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar	Budi Febriyanto	37,73	65,33	27,6
2	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karang Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok	Rismayanti	42	79,79	37,79

No	Judul Penelitian	Penulis	Peningkatan Keterampilan Menulis		
			Sebelum	Sesudah	Peningkatan
	Sulaiman Kota Palopo				
3	Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Model CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition) pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 060849 Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Tahun Ajaran 2020/2021	Azmi Yuliana	64,73	90	25,27
4	Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Non Fiksi melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC) pada Peserta Didik Sekolah Dasar	Muhammad Amien Prabowo	61,61	79,50	17,89
5	Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tanjung Sari	Lendy Anggraen	51,2	70,2	19
6	The Improvement Of Writing Skill Of Poetry Through Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Model	Annisa Ilmi Nurrani Yulianti Joko Daryanto	59,2	85,3	26,1
7	Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model CIRC Pada Peserta Didik Kelas IV SD	Lucky Alfian	61,56	82	20,44
8	Penerapan Model Pembelajaran CIRC	Susilailiy Rahmawati	67,7	84,6	16,9

No	Judul Penelitian	Penulis	Peningkatan Keterampilan Menulis		
			Sebelum	Sesudah	Peningkatan
	untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan di Sekolah Dasar				
9	Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fiksi Dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Pada Siswa Kelas Tinggi	Yeni Puspa Dewi Dyah Lyesmaya Dien Azwar Uswatu	49	76,4	27,4
10	Implementasi Metode <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa	Kristoforus Dowa Bili	59,1	74,8	15,7
11	Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru	Meidiana Masri Nour Shafna	37,85	79,19	41,34
12	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model CIRC Kelas V SD Negeri 104247 Tanjung Mulia T.A 2017/2018	Erlinda Simanungkalit Ayu Listian Tarigan	48,91	82,17.	33,26
<b>Rata-rata (Mean)</b>			53,50	78,28	24,77

Pada tabel 1 diperlihatkan bahwa model pembelajaran CIRC terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Pada

kolom peningkatan, terlihat nilai terendah adalah 15,7, sedangkan nilai tertingginya mencapai 41,34 dengan rata-ratanya yaitu 24,77. Rara-rata

keterampilan menulis siswa sekolah dasar sebelum menerapkan model pembelajaran CIRC adalah 53,5. Pada keterampilan menulis siswa setelah

menggunakan model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia meningkat menjadi 78,28.

**Table 2. Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	53,5042	12	10,37278	2,99436
	Setelah	78,2808	12	6,94059	2,00358

Pada tabel 2 disajikan rangkuman hasil statistik kedua sampel yang diteliti yaitu keterampilan menulis siswa sebelum penerapan model CIRC dan keterampilan menulis siswa setelah penerapan model CIRC. Rata-rata keterampilan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 53,5 dan rata-rata

keterampilan siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 78,28. Keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan sebelum dan setelah penerapan dari model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari 53,5 menjadi 78,28.

**Table 3. Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	12	,632	,028

Tabel 3 yaitu *paired samples correlations* menampilkan uji korelasi nilai sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran CIRC. Pada uji ini digunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

$H_0$  yaitu tidak adanya hubungan antara sebelum dan setelah penerapan model CIRC dengan keterampilan

menulis siswa sekolah dasar dan  $H_a$  yaitu adanya hubungan antara sebelum dan setelah penerapan model CIRC dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Pada tabel 3, terlihat bahwa nilai  $Sig (0,028) < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi, terdapat hubungan antara antara sebelum dan setelah penerapan model CIRC dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar dengan tingkat hubungan atau korelasi cukup, yaitu 0,632

**Table 4. Paired Samples Test**

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	f	Sig.(2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1Sebelum-sesudah	24,7766	8,05042	2,32396	-29,891	-19,661	-10,66	11	,000

Pada tabel 4 adalah inti dari penelitian ini dimana pada tabel tersebut berisi mengenai ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menulis siswa dengan menerapkan model pembelajaran CIRC. Menurut (Setyawarno, 2016) yang menjadi pegangan keputusan yang diambil dalam uji paired sample t-tes berlandaskan nilai signifikansi hasil dari aplikasi SPSS 22 yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$H_0$  yaitu tidak adanya perbedaan antara sebelum dan setelah penerapan model CIRC dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar dan  $H_a$  yaitu adanya perbedaan antara sebelum dan setelah penerapan model CIRC dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Nilai sig. (2-tailed) yaitu  $0.000 < 0,05$ , sehingga diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan pada perhitungan statistik ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata antara keterampilan menulis siswa sebelum dan setelah menggunakan model CIRC terdapat perbedaan. Selain nilai signifikansi, pada tabel 4 terdapat nilai paired differences mean yaitu  $-24,7766$ . Angka tersebut memperlihatkan rentang rata-rata keterampilan sebelum dengan setelah penggunaan model CIRC yaitu  $53,5042 - 78,2808 = -24,7766$ .

Selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan perbandingan antara nilai t-hitung dengan t-tabel. Menurut Sugiyono (Sugiyono) terdapat ketentuan saat pengujian hipotesis dua pihak, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai t-hitung < t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika nilai t-hitung > t-tabel  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$H_0$  adalah hasil analisis tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model CIRC dan  $H_a$  adalah hasil analisis terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model CIRC.

Berdasarkan hasil dari tabel 4, ditemukan nilai t-hitung adalah  $-10,66$ . Nilai t-hitung adalah minus karena rata-rata nilai sebelum atau pretest lebih kecil dari rata-rata nilai setelah atau posttest. Nilai t-hitung adalah nilai mutlak sehingga harga t-hitung yang minus maupun plus (-/+) tidak perlu dilihat, oleh karena itu t-hitung pada penelitian ini bernilai  $10,66$ . Selanjutnya menemukan nilai t-tabel berdasarkan nilai degree of freedom atau derajat kebebasan (df), yang besarnya  $n-1$ , yakni  $12 - 1 = 11$ . Jika 5% merupakan ( $\alpha$ ) atau derajat kesalahan yang ditetapkan, dan pengujian dilaksanakan memakai uji dua pihak, jadi harga t-tabel yaitu  $2,201$ .

Nilai t-hitung ( $10,66$ ) > ttabel ( $2,201$ ), maka diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata antara keterampilan menulis siswa sebelum dan setelah menerapkan model CIRC yaitu didapatkan keterampilan menulis siswa meningkat, sehingga bisa diartikan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC terbukti efektif diterapkan karena mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis 12 artikel penelitian yang telah dikaji dengan topik model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, ditemukan adanya perbedaan antara rata-rata nilai keterampilan siswa sebelum dan setelah penerapan CIRC. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata keterampilan siswa yang meningkat dari 53,5 menjadi 78,2 dan juga dari perhitungan statistik yang menunjukkan  $t$ -hitung (10,66) >  $t$ -tabel (2,201). Kajian ini menarik kesimpulan yaitu model pembelajaran CIRC efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.  
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Atmojo, E. R. D. (2020). Pengembangan Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 172–182.  
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.39>
- Diana Putri, S. R. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 33 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 253.  
<https://doi.org/10.24036/108208-019883>
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23.  
<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>
- Ernasari, Diena San Fauziya, R. Y. M. (2021). Pembelajaran Daring Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas Viii Dengan Metode Discovery Learning Berbantuan Media Quizizz. ... *Bahasa Dan Sastra ...*, 5(November). Retrieved from  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/7117>
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Latifa, H. L., & Hariyadi. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 301–307.
- Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa .... *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2019), 541–552. Retrieved from <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/308>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252. Retrieved

- from  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Masrin, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SMA Labschool Jakarta. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 57–64. Retrieved from  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/2630%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/download/2630/pdf>
- Nasution, Z. A., & Prastowo, A. (2021). Analisis Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill and Practice Untuk Mi/Sd. *El Midad*, 13(1), 10–14. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i1.2972>
- Putri, I. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Menulis pad SISWA Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Rantau Selamat Kec. Rantau Selamat Kab. Aceh Timur. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 5(1). Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/11720/10229>
- Ruspayanti, R., Gani, E., & Noveria, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Media Objek Langsung Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(7), 222–229.
- Satiti, A. D. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 66–81. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i1.2195>
- Setyawarno, D. (2016). Panduan Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan: Analisis Data Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dengan Aplikasi SPSS Versi 22. *Pendidikan IPA FMIPA UNY*, 116.
- Sitorus, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Membaca dan Menulis Cepat Melalui Metode CIRC. *Jurnal Pena Edukasi*, 5(3).
- Slavin, R. E. (2016). Instruction Based on Cooperative Learning. *Handbook of Research on Learning and Instruction, Second Edition*, (January 2011), 388–404. <https://doi.org/10.4324/9781315736419-27>
- Syah, M. F. J. dkk. (2021). Penguatan Dinamika Interpersonal Keterlambatan Motorik Halus bagi Anak SD Kelas Rendah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.23917/bkknidik.v3i1.14667>
- Widodo, P. (2021). Metode Kooperatif CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Teks Nonfiksi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1333>
- Wijaya, et. al. (2021). Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(1), 51–59.
- Y. Kiuk, I.G.W Saputra, L. D. . A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
- Yeni Puspa Dewi, Dyah Lyesmaya, D. A. U. (2019). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

TEKSAFIKSI DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL  
COOPERATIVE INTEGRATED  
READING  
ANDCOMPOSITION(CIRC)  
PADA SISWA KELAS TINGGI.  
*Jurnal Perseda*, 2(2), 118–127.  
Retrieved from  
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php>

/perseda/article/view/430/452  
Zebua, T. (2022). Penerapan Model  
Jigsaw Untuk Meningkatkan  
Kemampuan Menggunakan Ejaan  
dan Tanda Baca Dalam Menulis  
Pengalaman Pribadi. *Educativo:  
Jurnal Pendidikan*, 1(1), 320–325.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.56>